

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan Lalu – Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009). Keselamatan jalan harus memenuhi segala aturan yang ada. Peraturan telah di atur di dalam Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Berisi mengenai perintah dan larangan yang harus di patuhi dan di jaga keselamatan dan keamanan saat berada di jalan. Segala tindakan manusia dalam berlalu lintas harus sesuai dengan aturan dalam Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan jalan negara dikatakan memenuhi segala aturan keselamatan jalan apabila terjadi penurunan tingkat kecelakaan dan tidak adanya kecelakaan yang terjadi (Undang-undang 22 tahun 2009) menurut saya Kondisi keselamatan transportasi jalan di Indonesia tidak bisa di pandang sebagai perseolan transportasi saja tetapi meluas menjadi masalah sosial, ekonomi, politik, lingkungan, dan kesehatan.

Mengemudi merupakan suatu perilaku yang membutuhkan proses kognisi yang digunakan sebagai pengambil keputusan dalam berkendara, membutuhkan kematangan emosi yang baik agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak menyenangkan saat di jalan raya, hal tersebut juga membutuhkan perhatian dan konsentrasi. Aspek-aspek ini yang seharusnya ada pada pengemudi, dan aspek ini harus saling berkesinambungan.

Khisty & Lall (2003) menjelaskan perilaku mengemudi merupakan langkah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengemudi yang terdiri dari proses mengindra, menerima, menganalisis, memutuskan dan menanggapi.

Perilaku mengemudi tidak terlepas dari keselamatan berkendara *Safety driving*. *Safety Driving* tidak jauh berbeda dengan *safety riding*. Perbedaan keduanya ada pada jenis kendaraan yang digunakan. *Safety riding* berorientasi pada kendaraan beroda dua, lalu *safety driving* berorientasi pada kendaraan beroda empat atau lebih namun pada aspek dan konsepnya sama saja. Pengertian dari *safety driving* ialah dasar perilaku mengemudi yang lebih memperhatikan keselamatan khususnya bagi pengemudi itu sendiri dan umumnya pada penumpang. Hasil penelitian (Ismail & Hashim 2012) menambahkan penyebab kecelakaan lebih banyak terjadi ketika kurangnya kesadaran untuk mematuhi peraturan, dan kurangnya sikap dan pengetahuan pengemudi tentang keselamatan.

Menurut saya Kejadian kecelakaan pada transportasi terkadang tidak bisa dihindari karena beberapa faktor beresiko terjadinya hal tersebut, seperti faktor prasarana, lingkungan dan cuaca, kelengkapan peraturan, dan manusia itu sendiri Faktor manusia bisa terjadi karena sengaja ataupun tidak, seperti pengetahuan yang kurang terkait keamanan mengemudi atau bisa kita sebut *defensive driving*.

Defensive Driving menurut saya adalah perilaku pengemudi untuk menghindari suatu masalah yang di sebabkan oleh diri sendiri maupun orang lain *Defensive driving* yaitu mengemudi dengan cara aman bagi diri sendiri maupun orang lain yang bertujuan mengutamakan keselamatan. *Defensive driving* merupakan bagian dari *Safety Driving*, bahwa pengemudi harus memiliki kemampuan mengemudi dengan tenang dan mengantisipasi keadaan berbahaya di jalan sehingga menyebabkan turunya resiko terjadi kecelakaan. *Defensive driving* merupakan sikap waspada dan selalu berpikir ke depan dengan berbagai resiko yang mungkin terjadi (Ii & Vi, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, angkot menyebabkan terjadinya konflik lalu lintas tidak hanya pada persimpangan tetapi pada ruas jalan yang tidak memiliki simpang. Konflik Lalu Lintas Konflik adalah arus lalu lintas dari berbagai arah akan bertemu pada suatu titik persimpangan, kondisi tersebut menyebabkan terjadinya konflik antara pengguna jalan dari arah yang berbeda (Hobbs, 1995 dalam Setiawan, A.T., 2015). Menurut awalata, Greece Maria (2010).

Angkot masih berfungsi dan memberikan peran penting bagi masyarakat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dan menjadi transportasi yang menghubungkan masyarakat ke transportasi umum lainnya seperti terminal, halte transjakarta. Menjadi transportasi umum yang sangat sering di gunakan untuk keperluan masyarakat, angkot juga sering kali menyebabkan keresahan dikarenakan perilaku pengemudi yang kurang disiplin dalam berlalu lintas dan tentu saja hal ini berhubungan dengan Perilaku pengemudi saat berkendara. Dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "**Perilaku Smart Driving dan Konflik Lalu lintas pada angkot (studi kasus Jurusan Petukangan – Lebak bulus**", bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan disiplin berlalu lintas pada pengemudi angkot.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat Perilaku *smart driving* Pada pengemudi angkot Mikrotrans?
2. Bagaimana tingkat keparahan konflik lalu lintas yang terjadi Pada pengemudi angkot Mikrotrans?
3. Bagaimana hubungan antara perilaku *smart driving* dan konflik lalu lintas Pada pengemudi angkot Mikrotrans?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Tingkat Perilaku *smart driving* Pada pengemudi angkot Mikrotrans.
2. Mengetahui tingkat keparahan konflik lalu lintas Pada pengemudi angkot Mikrotrans.
3. Mengetahui hubungan antara perilaku *smart driving* dan konflik lalu lintas Pada pengemudi angkot Mikrotrans.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam pengaplikasian ilmu yang telah di peroleh dari Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ) Tegal
2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi dari ilmu yang sudah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.
3. Bagi pemerintah (dinas perhubungan dan kepolisian) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data dan informasi tambahan dalam mengevaluasi hasil dari pelaksanaan promosi penerapan perilaku keselamatan berkendara oleh Kepolisian. 20
4. Bagi Peneliti Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengalaman dalam melakukan penelitian serta dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Dan sebagai acuan untuk penelitian di masa yang akan datang.

I.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan pada :

1. Pengemudi angkot Mikrotrans JakLingko dengan jurusan Petukangan-Lebak Bulus.
2. Menganalisa tingkat perilaku *Smart Driving* pada pengemudi angkot mikrotrans
3. Menganalisa tingkat keparahan Konflik
4. Menganalisa hubungan antara *Smart Driving* dan konflik lalu lintas

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN :

Pada BAB I Pendahuluan, akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, keaslian penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI :

pada BAB II Landasan Teori, akan dijelaskan mengenai teori-teori sebagai dasar atau konsep yang sesuai untuk menyelesaikan masalah yang dirumuskan.

BAB III METODE PENELITIAN :

Pada BAB III Metode Penelitian, akan dijelaskan mengenai kerangka konsep dan definisi operasional, data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV Hasil dan Pembahasan, akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian yaitu data deskriptif, pembahasan, dan pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan tahap akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Serta memberikan saran-saran yang berguna untuk pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Mencakup sumber referensi yang ditulis pada bab-bab sebelumnya dipenelitian tugas akhir.

LAMPIRAN

Berisi mengenai instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir seperti formulir survei, tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.